ABSTRAK

KUD Misaya Mina Eretan Wetan yang berkedudukan di Desa Eretan Wetan Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu dibentuk pada tanggal 26 Mei 1926 atas prakarsa Kepala Desa Eretan Wetan yang dibantu oleh tokoh masyarakatnya dengan nama Koperasi Bumi Putra, menjadi motor penggerak untuk kawasan perikanan tangkap di Desa Eretan Wetan. Dengan sukses yang dicapai KUD mengalami pemekaran usaha, dibentuk pada tanggal 20 Oktober 1997 dengan nama KUD Mina Bahari Eretan Kulon merupakan pemecahan dari KUD Misaya Mina Eretan Wetan. Lokasi KUD Mina Bahari berseberangan sungai dari KUD Misaya Mina Eretan Wetan yang melewati sungai Cilanang, sehingga lokasinya sangat strategis. Di samping itu masih terdapat permasalahan yang dianggap serius dalam kegiatan perkembangan usaha tangkap ikan yang masih belum terintegrasi. Perbedaan nelayan pemilik kapal dan nelayan pemilik perahu kecil masih sangat berbeda sekali tingkat kesejahteraannya. Dalam hal ini koperasi masih belum menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

Desa Eretan Wetan dan Desa Eretan Kulon Kecamatan Kandanghaur merupakan salah satu dari 3 (tiga) zona terkait sangat potensial untuk kegiatan perikanan tangkap, berkonstribusi langsung kepada masyarakat lokal di kawasan perikanan tangkap dan merupakan salah satu sektor penyumbang terbesar Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Indramayu. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi ketersediaan prasarana dan sarana serta kondisi produksi dan peluang pemasaran perikanan tangkap. Untuk mencapai tujuan tersebut, sasaran yang akan dicapai yaitu mengidentifikasi kondisi eksisting kawasan serta potensi dan permasalahan sediaan prasarana dan sarana penunjang, mengidentifikasi sediaan pengolahan produksi perikanan dan menganalisis pendistribusian hasil produksi perikanan keluar wilayah kabupaten dan ke dalam kabupaten.

Dengan menggunakan teknik analisis deskriptif ditemukan hasil dari analisis mengenai identifikasi kondisi eksisting kawasan serta potensi dan permasalahan sediaan prasarana dan sarana penunjang, sediaan pengolahan produksi perikanan dan pendistribusian hasil produksi perikanan keluar wilayah kabupaten dan ke dalam kabupaten. Dan pada akhirnya peluang pemasaran keluar wilayah Kabupaten sangat Potensial dibandingkan dengan ke dalam kabupaten. Pemasaran perikanan tangkap menyebar luas ke Jawa Barat, Jakarta dan Jawa Tengah.